

Laporan Kinerja Bulanan

DYNAMIC MONEY RUPIAH - MARET 2014

Dynamic Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

TUJUAN INVESTASI

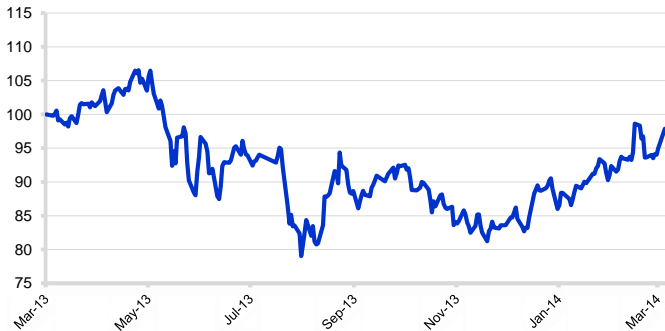
Untuk menyediakan potensi pertumbuhan modal dan tingkat keuntungan yang menarik dalam jangka panjang dengan cara mengkapitalisasi pertumbuhan pasar modal di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 80% - 100%	1,076.4561
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 20%	

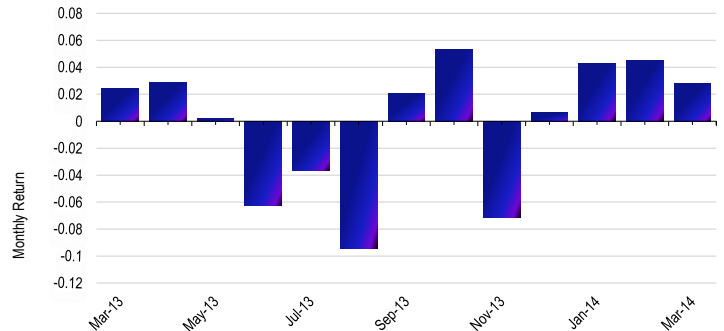
Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)		Rincian Portofolio Reksadana	
Astra International	Gas Negara	Efek Bersifat Ekuitas	: 98.89%
Bank Mandiri	Gudang Garam	Pasar Uang	: 1.11%
BCA	PT. Telkom		
BNI	Semen Indonesia		
BRI	Unilever Indonesia		

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Dynamic Money



Kinerja Dynamic Money



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Dynamic Money	2.84%	12.09%	-5.02%	12.09%	1326.18%
Tolok Ukur **	3.20%	11.56%	-3.50%	11.56%	892.07%

** Mulai Januari 2014, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks LQ45. Untuk periode sebelumnya, tolok ukur yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan.

Analisa :

Dynamic Money Rupiah membukukan kinerja positif di Maret 2014 seiring dengan meningkatnya kinerja IHSG yang ditutup pada level 4768 (3.20% MoM) dibanding Februari 2014. Sentimen positif atas pemilihan presiden di Indonesia mendorong bursa saham meningkat pada periode tersebut. Kenaikan juga disebabkan oleh membaiknya data perekonomian lain di Indonesia seperti inflasi yang telah mulai stabil dan cadangan Indonesia yang telah menguat. Inflasi di Maret sebesar 0.08%MoM, inflasi tahun kalender sebesar 1.14%YTD, dan inflasi tahunan sebesar 7.32%YoY. Inflasi yang rendah ini dikarenakan musim panen yang tiba, dan membuat harga makanan cenderung stabil dan tidak naik. Neraca perdagangan Indonesia di Februari 2014 mengalami surplus sebesar USD 785.3 mill. Bursa Global mengalami pelemahan seiring dengan munculnya sentimen dari berita negatif atas rencana *The FED* untuk mengurangi stimulus dan menaikkan suku bunga AS. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di level 7.5% pada April. Pada Maret 2014, rupiah mengalami apresiasi sebesar 2.14% ke level 11,361

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk	: 21 Maret 2002	Periode Valuasi	: Harian
Mata Uang	: IDR	Biaya Awal (Single)	: 5.00%
Total Dana Kelolaan	: 655,957,488.27	Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.	

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.